

No. Katalog : 5104001.52

STATISTIK ALAT DAN MESIN PERTANIAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

STATISTIK ALAT DAN MESIN PERTANIAN

**PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
2017**



STATISTIK ALAT DAN MESIN PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT 2017

*STATISTICS OF FOOD CROPS AGRICULTURE TOOLS AND MACHINE
OF NUSA TENGGARA BARAT PROVINCE 2017*

ISSN:

No. Publikasi/Publication Number: 52530.1804

Katalog/Catalog: 5104001.52

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Total Pages: iv + 43 Halaman/Pages

Naskah/Manuscript:

Bidang Statistik Produksi

Statistical Production Division

Penyunting/Editor:

Bidang Statistik Produksi

Statistical Production Division

Gambar Kulit/Cover Design:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Statistical Processing Integration and Dissemination Division

Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Maharani

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia

KATA PENGANTAR

Pada publikasi-publikasi terdahulu data alat-alat pertanian yang dipublikasikan adalah alat-alat pertanian secara umum. Pada penerbitan ini yang dipublikasikan adalah alat dan mesin pertanian tanaman pangan.

Data-data dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan dari Daftar Survei Pertanian (SP-ALSINTAN) tahun 2017 yang dikumpulkan dari setiap kecamatan secara lengkap di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Dalam publikasi ini disajikan informasi mengenai banyaknya dan kondisi alat-alat pertanian seperti traktor, pemberantas hama, pengolah padi, pompa air serta alat-alat/mesin pengolahan hasil yang dirinci menurut jenis dan kabupaten / kota.

Saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan publikasi ini akan diterima dengan senang hati, Terima kasih.

Mataram, 21 Agustus 2018

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Kepala,

Suntono, SE, MSi
NIP. 196602191994011001

DAFTAR ISI / Contents

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Penjelasan	1
Ulasan Singkat.....	7

DAFTAR TABEL

1	Banyaknya Alat/Mesin Pertanian Menurut Kondisinya di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017	14
2	Banyaknya Traktor Roda Dua Menurut Kondisinya Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017	17
3	Banyaknya Traktor Roda Tiga Menurut Kondisinya Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017	18
4	Banyaknya Alat/Mesin Penanaman Menurut Jenis dan Kondisinya Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017	19
5	Banyaknya Alat/Mesin Pengendalian OPT Menurut Jenis dan Kondisinya Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017	20
6	Banyaknya Alat/Mesin Pengairan Menurut Jenis dan Kondisinya Per Kabupaten/Kota di Provinsi Barat Tenggara Barat Tahun 2017.....	22
7	Banyaknya Alat/Mesin Pemanenan Menurut Jenis dan Kondisinya Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017	25
8	Banyaknya Alat/Mesin Perontokan Menurut Jenis dan Kondinya Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	30
9	Banyaknya Alat/Mesin Perajangan Umbi Menurut Jenis dan Kondinya Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	32
10	Banyaknya Alat/Mesin Pembersihan Menurut Jenis dan Kondinya Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	33
11	Banyaknya Alat/Mesin Pengeringan Menurut Jenis dan Kondisinya Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	34
12	Banyaknya Alat/Mesin Penggilingan Menurut Jenis dan Kondisinya Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	36

13	Banyaknya Alat/Mesin Penyimpanan Hasil Menurut Kondisinya Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	38
14	Banyaknya Alat/Mesin Pembuatan Pupuk Menurut Kondisinya Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	39
15	Banyaknya Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	40

DAFTAR GAMBAR

1	Jumlah Traktor Roda Dua Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	8
2	Persentase Alat Pengendalian OPT Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	8
3	Jumlah Pembersih Gulma dengan Kondisi Baik dan Rusak Ringan Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	9
4	Jumlah Sabit Bergerigi Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	9
5	Jumlah Alat Perontok Padi Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	10
6	Persentase Pemipil Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	10
7	Jumlah Penggilingan Padi Besar Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	11
8	Jumlah Penggilingan Padi Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	11
9	Jumlah Penggilingan Padi Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	12
10	Persentase Alat Pembuat Pupuk Organik (APPO)/Kompos Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.....	12

PENJELASAN

1. PENDAHULUAN

Survei Alat-alat Pertanian Tanaman Pangan (ALSINTAN-TP) merupakan bagian dari Survei Pertanian yang merupakan kerja sama antara Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jendral Tanaman Pangan Departemen Pertanian, yang datanya dilaporkan dari masing-masing kecamatan setiap akhir tahun oleh KCD.

Dalam survei tersebut dikumpulkan data mengenai jumlah dan jenis alat yang ada di kecamatan, baik yang dimiliki/kuasai perorangan, kelompok, perusahaan swasta dan lain-lain. Disamping itu di laporkan pula mengenai keadaan alat-alat tersebut apakah dalam keadaan baik ataukah rusak berat/tidak bisa dipergunakan.

Dengan adanya data alat-alat pertanian ini akan dapat diketahui sarana-sarana yang tersedia yang dapat dimanfaatkan dalam usaha pertanian.

2. METODOLOGI

Dalam survei pertanian ini dikumpulkan data tentang alat-alat pertanian yang masih dapat digunakan.

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap seluruh kecamatan di Indonesia setiap tahun dengan menggunakan daftar SP ALSINTAN-TP.

3. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan alat-alat pertanian ini dilaksanakan oleh mantri pertanian pada setiap bulan Januari referensi keadaan 31 Desember tahun sebelumnya.

4. PENGOLAHAN

Penerbitan ini merupakan hasil pengolahan dokumen SP ALSINTAN-TP yang dikumpulkan dari setiap kecamatan dan menunjukkan banyaknya alat-alat pertanian yang masih dapat digunakan pada 31 Desember 2017. Banyaknya alat-alat pertanian tanaman pangan ditingkat kabupaten dan banyaknya alat-alat pertanian merupakan rekapitulasi angka tiap kecamatan.

5. KONSEP DAN DEFINISI ALAT-ALAT PERTANIAN TANAMAN PANGAN

1. Alat Pengolahan Lahan

a. Traktor Roda Dua

Suatu jenis traktor yang digunakan untuk mengolah lahan atau menarik peralatan yang mempunyai roda sebanyak dua buah (*Power Hekker*).

b. Traktor Roda Empat :

Suatu jenis traktor yang digunakan untuk mengolah lahan atau menarik peralatan yang mempunyai roda sebanyak empat buah

Berdasarkan sumber daya penggerak, maka traktor pertanian dapat diklasifikasikan menjadi :

- Traktor Mini : Yaitu traktor yang dilengkapi mesin penggerak dengan daya kurang dari 25 daya kuda (PK).
- Traktor Sedang : Yaitu traktor yang dilengkapi mesin penggerak dengan daya antara 25 - 50 daya kuda (PK).
- Traktor Besar : Yaitu traktor yang dilengkapi mesin penggerak dengan daya lebih dari 50 daya kuda (PK).

2. Alat Penanaman :

a. *Seeder* :

Suatu alat tanam biji-bijian yang dibuat dari beberapa komponen bahan, yang penggunaannya ditarik oleh tenaga manual, ternak, atau mekanis (traktor) yang dapat menanam dengan dua baris (*row*) atau lebih.

b. *Rice Transplanter* :

Suatu alat penanam bibit padi yang dapat menanam dua baris atau lebih sekali jalan yang digerakkan oleh tenaga manusia (manual), ternak dan tenaga mekanis (traktor).

3. Alat Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT):

a. Alat Penyemprot/*Sprayer*

Contoh: *Hand Sprayer, Knapsack Power Sprayer, dan Skid Power Sprayer.*

b. *Swing Fog* :

Alat pengabut pestisida pekat dengan menggunakan poros dan tekanan gas. Pemakaiannya biasanya digendong dan perlu bantuan angin.

c. Emposan Tikus:

Adalah alat untuk mengembus asap beracun ke dalam liang tikus. Alat ini digerakan dengan tenaga motor atau tenaga tangan.

d. Pembersih Gulma

Alat pembersih gulma (penyiang) digunakan untuk menghilangkan gulma baik secara manual atau dengan tenaga motor.

4. Alat Pengairan

Pompa Air :

Adalah alat untuk memanfaatkan air dengan memindahkan dari sumber air ke tempat yang dibutuhkan air, biasanya ketempat yang lebih tinggi.

Berdasarkan prinsip kerja "*impeler*" untuk memindahkan air, pompa itu dibedakan atas pompa *axial*, *centrifugal* dan *mixed flow*.

Berdasarkan kegunaannya, pompa itu dibedakan atas :

- *Submersible pump*
- *Deep Wheel pump*

Berdasarkan ukuran diameter pipa pengeluaran air dibedakan atas : < 4 inchi, 4 inchi, dan > 4 inchi

5. Alat Pemanenan :

a. Sabit Bergerigi :

Adalah suatu alat yang digunakan untuk memanen padi atau kedelai. Berdasarkan jumlah gerigi padi bilah pisaunya, sabit bergerigi dikategorikan menjadi tiga :

- Gerigi Halus : Jumlah gerigi lebih dari 16 gerigi dalam satu inchi.
- Gerigi Sedang : Jumlah gerigi antara dari 14 - 16 gerigi dalam satu inchi
- Gerigi Kasar : Jumlah gerigi lebih kecil dari 14 gerigi dalam satu inchi

b. Pemotong Padi Tipe Gunting (*Reaper*) :

Adalah mesin pemanen yang memotong tanaman padi dan meletakkan hasil pemotongannya di bagian samping arah jalannya mesin dalam bentuk jajaran terlepas. Berdasarkan lebar pemotongan, terdapat 3 tipe *reaper* yaitu *reaper 3 row*, *reaper 4 row*, dan *reaper 5 row*.

c. *Paddy Mower*

Adalah mesin yang memotong batang padi dan meletakkan hasil potongannya ke bagian samping arah kiri jalannya operator yang pengoperasiannya disandang di bagian pinggang kanan operator.

d. *Stripper*

Adalah mesin pemanen padi dengan cara menyisir (menyerut) malai padi dan meninggalkan tegakan jerami di lahan. Berdasarkan pengoperasiannya, ada dua model *stripper* yaitu tipe jalan (*walking*) dan dinaiki (*riding*).

e. *Rice Combine Harvester*

Suatu alat yang digunakan untuk memanen padi, merontokkan gabah dan memisahkan gabah dari kotoran-kotoran yang dilakukan pada waktu mesin ini bekerja di lapangan. Ada dua jenis dari *combine harvester* ini yaitu :

- Tipe operator berjalan di belakang,
- Tipe dikendarai.

Berdasarkan ukuran kapasitas dibedakan menjadi:

1. *Rice Combine Harvester* Kecil
2. *Rice Combine Harvester* Menengah
3. *Rice Combine Harvester* Besar

f. *Corn Combine Harvester*

Alat mesin yang digunakan untuk memanen jagung. Berdasarkan *output*nya dibedakan menjadi 2 tipe : *output* berupa tongkolan dan *output* berupa pipilan. Sementara berdasarkan kapasitasnya, corn combine harvester dibedakan menjadi:

1. Kecil: daya 7-11 kw
2. Sedang: daya 11,1-31 kw
3. Besar : 31,1-65 kw

6. Alat Perontokan/Pemipilan :

a. Perontok Padi (*Thresher*) :

Adalah alat yang digunakan untuk merontokkan butiran padi dari tangkainya menjadi gabah, dan juga dapat digunakan untuk merontokkan kedelai. Berdasarkan penggeraknya dibedakan sebagai berikut :

- *Pedal thresher* (tenaga manusia)
- *Power thresher* (tenaga penggerak)

b. Pemipil jagung (*Corn sheller*)

Adalah alat mesin yang digunakan untuk memipil jagung dari tongkolnya yang dapat digerakkan oleh tenaga manusia (manual) atau motor penggerak.

c. Perontok Multiguna

Adalah alat mesin yang dapat digunakan untuk merontokkan/memipil padi, jagung dan kedelai.

7. Perajangan Umbi

Alat yang digunakan untuk merajang ubi kayu dengan hasil rajangan yang tipis dan presisi. Salah satu jenis perajang umbi adalah perajang mekanis.

8. Alat Pembersihan

Pembersih Gabah (*Winower*)

Adalah alat mesin untuk memisahkan gabah dari kotoran-kotoran yang tidak diinginkan seperti potongan jerami, gabah hampa dan benda-benda asing, dapat digerakkan oleh tenaga manusia (manual) atau motor penggerak.

9. Alat Pengeringan

Alat yang digunakan untuk pengeringan biasanya adalah alat mesin yang dapat menurunkan kadar air gabah atau biji-bijian lainnya dengan menggunakan udara yang dipanaskan. Yang sering digunakan oleh petani adalah pengering tipe datar (*Flat bed dryer*), pengering tipe vertical (*Vertical dryer*), dan pengering rak (*Tray dryer*).

a. *Flat Bed Dryer*

Adalah mesin pengering tipe datar (berbentuk kotak atau bulat) yang menggunakan penampung gabah atau biji-bijian lainnya dan dilengkapi dengan mekanisme penyaluran udara panas yang bersumber dari alat pemanas (*burner*).

b. *Vertical Dryer*

Adalah mesin pengering dimana bahan secara kontinu dalam jumlah dan mekanisme tertentu mengalir dalam ruang pengeringan.

c. *Tray Dryer*

Adalah alat pengering yang digunakan untuk umbi-umbian.

10. Alat Penggilingan

a. Penggilingan Padi Kecil/*Small Rice Mill*

Adalah penggilingan padi dengan kapasitas giling <500 kg gabah per jam.

b. Penggilingan Padi Menengah/*Medium Rice Mill*

Adalah penggilingan padi dengan kapasitas giling Antara 500 sampai dengan 1500 kg gabah per jam.

c. Penggilingan Padi Besar/*Large Rice Mill*

Adalah penggilingan padi dengan kapasitas giling >1500 kg gabah per jam.

11. Alat Penyimpanan

Penyimpanan hasil tanaman pangan (Silo)

Silo adalah penyimpanan hasil pertanian dalam bentuk curah. Penyimpanan dalam bentuk curah berarti hasil pertanian disimpan tanpa karung pembungkus dan disimpan secara besar-besaran dalam satu bangunan. Biasanya, hasil pertanian yang disimpan dalam bentuk curah adalah hasil pertanian yang berupa biji-bijian (gandum, beras, jagung yang telah dipipil, sorgum, rye, barley, oat, kacang-kacangan, kopi, lada, biji bunga matahari, dan sebagainya).

12. Alat Pembuatan Pupuk

Alat Pembuat Pupuk Organik (APPO)/Kompos

Adalah alat yang digunakan untuk proses pembuatan pupuk organik/kompos yang setidaknya mempunyai bagian:

- Pencacah/penghancur yaitu alat mesin yang digunakan untuk mencacah/menghancurkan bahan organik menjadi ukuran kecil.

- Pencampur (*mixer*) yaitu alat mesin yang digunakan untuk mencampur bahan organik yang sudah tercacah dengan bahan lain sesuai kebutuhan.

13. Kelembagaan Pertanian

a. Usaha Pelayanan Jasa Alsin (UPJA)

UPJA merupakan suatu lembaga ekonomi pedesaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa dalam rangka optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian untuk mendapatkan keuntungan usaha baik dalam maupun di luar kelompok tani/GAPOKTAN.

b. Kelompok Tani (POKTAN)

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.

c. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)

Gabungan kelompok tani adalah gabungan dari 2 atau lebih kelompok tani dan memiliki bidang usaha sejenis dari hulu sampai hilir yang dikukuhkan dengan surat keputusan Bupati/Walikota yang diusulkan oleh Kepala Distrik Kabupaten/Kota.

d. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani

KUD adalah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat.

e. Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)

Kios sarana produksi pertanian adalah toko yang menjual sarana produksi pertanian seperti pupuk, benih, pestisida dan alsintan langsung kepada konsumen (tidak termasuk distributor).

f. Kelompok Penangkar Benih

Kelompok penangkar benih adalah gabungan 2 atau lebih petani atau kelompok tani yang memiliki fungsi melakukan penangkaran atau perbanyakan benih varietas unggul bersertifikat.

g. Regu Pengendali Hama

Regu pengendali hama adalah organisasi yang bergerak di bidang perlindungan tanaman/pengendalian OPT yang merupakan salah satu seksi dalam kelompok tani yang mempunyai anggota sekitar 10-15 orang dan mempunyai sarana pengendalian berupa alat pengendalian, pestisida, dan perlengkapan lainnya.

PEMBAHASAN

Sejalan dengan usaha ke arah industrialisasi pertanian, mekanisasi di sektor tanaman pangan merupakan proses yang tidak dapat dihindari. Tertinggalnya penggunaan peralatan mekanis di sektor tanaman pangan dapat dipandang sebagai salah satu tanda bahwa tahap untuk mencapai era industri pertanian masih jauh dari sasaran.

Alat dan mesin pertanian menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas usaha tanaman pangan meskipun tidak secara langsung. Antara lain berperan untuk meningkatkan kapasitas pekerjaan dan intensitas tanam serta meningkatkan kenyamanan maupun keamanan sehingga menambah produktivitas kerja. Usaha pertanian tanaman pangan tidak terlepas dari alat dan mesin pertanian yang dipergunakan dalam pelaksanaannya, baik dalam proses pengolahan lahan, penanaman, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT), pengairan, pemanenan, perontokan, perajangan umbi, pembersihan, pengeringan, penggilingan, penyimpanan, maupun proses lainnya.

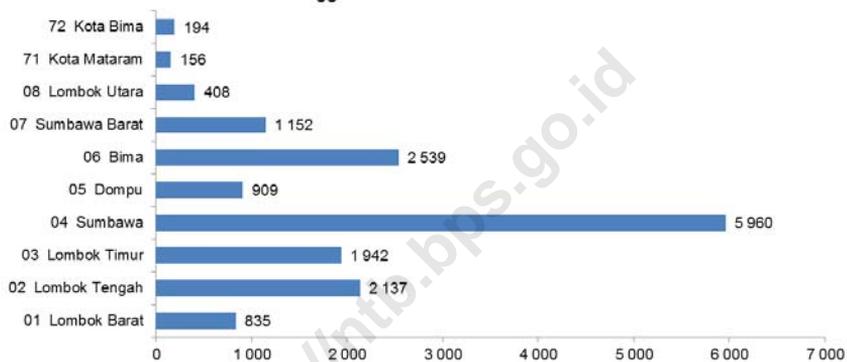
Data ketersediaan maupun kondisi alat dan mesin pertanian tanaman pangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2017 berasal dari rekapitulasi angka seluruh kecamatan di wilayah Nusa Tenggara Barat (Tabel 1). Jumlah alat dan mesin pertanian yang ada dirinci menurut kondisinya, apakah alat tersebut dalam kondisi baik atau rusak ringan maupun dalam kondisi rusak berat selama masih dapat dimanfaatkan dalam usaha pertanian tanaman pangan. Alat ataupun mesin hasil pendataan ini terlepas dari apakah alat dan mesin ini adalah pengadaan sendiri ataupun hasil bantuan dari pihak lain termasuk Dinas Pertanian.

KONDISI ALAT/MESIN PERTANIAN (ALSINTAN) TANAMAN PANGAN 2017

Alat dan Mesin Pertanian (ALSINTAN) Tanaman Pangan dalam publikasi ini meliputi alat pengolahan lahan, alat penanaman, alat pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT), alat pengairan, alat pemanenan, alat perontokan, alat perajangan umbi, alat pembersihan, alat pengeringan, alat penggilingan, alat penyimpanan, alat pembuatan pupuk, dan kelembagaan pertanian. Jenis alat pengolahan lahan terdiri dari traktor roda dua dan traktor roda tiga. Keberadaan kedua alat ini sangat jauh perbedaan jumlahnya, dimana pada hasil survei SP ALSINTAN TP tahun 2017 menunjukkan jumlah traktor roda dua sebanyak 16.232 unit dan traktor roda tiga hanya berjumlah 72 unit. Jumlah ini menunjukkan bahwa petani di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagian besar menggunakan traktor roda dua untuk pengolahan lahannya.

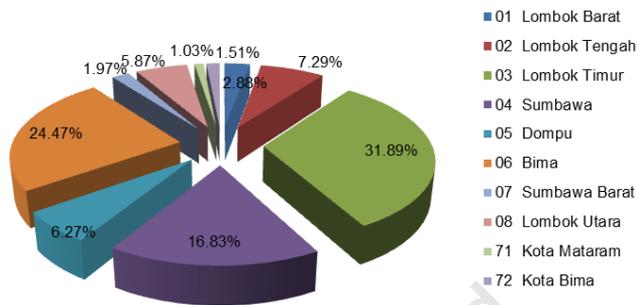
Keberadaan alat pengolahan lahan ini mengalami peningkatan sepanjang tiga tahun terakhir karena semakin terasannya manfaat dan efisiensinya. Dari model pengolahan lahan secara tradisional yang sebelumnya menggunakan tenaga manusia maupun tenaga hewan sudah perlahan lahan beralih ke alat pertanian yang lebih efisien. Untuk persebaran traktor roda dua pada masing masing Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat seperti pada gambar 1 dimana jumlah paling banyak di Kabupaten Sumbawa yaitu 5.960 unit dengan 99,70 % nya dalam kondisi baik dan rusak ringan.

Gambar 1. Jumlah Traktor Roda Dua Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017



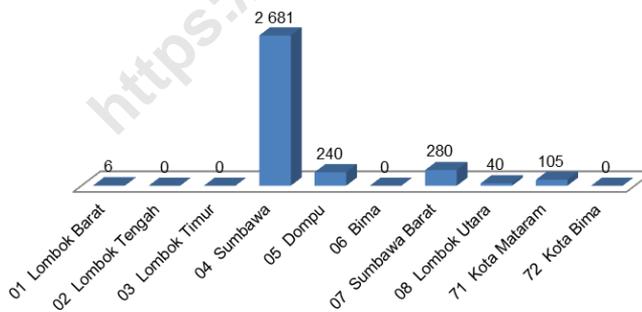
Untuk alat pengendalian hama/Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang paling banyak digunakan adalah *hand sprayer* dan *power sprayer*. Prinsip kerja *hand sprayer*, larutan dikeluarkan dari tangki akibat adanya tekanan udara melalui tenaga pompa yang dihasilkan oleh gerakan tangan penyemprot, pada waktu gagang pompa digerakkan, larutan keluar dari tangki menuju tabung udara sehingga tekanan di dalam tabung meningkat. Keadaan ini menyebabkan larutan herbisida dipaksa keluar melalui klep dan selanjutnya diarahkan ke hama/gulma sasaran. Persebaran alat *hand sprayer* dan *power sprayer* paling tinggi berada di Kabupaten Lombok Timur (Gambar 2).

Gambar 2. Persentase Alat Penyemprot (*Hand Sprayer dan Power Sprayer*) Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017



Alat pembersih gulma juga tersebar di sebagian besar Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, terutama di Kabupaten Sumbawa yang memiliki alat pembersih gulma diatas 2.000 unit dalam kondisi baik dan rusak ringan (Gambar 3).

Gambar 3. Jumlah Pembersih Gulma dengan Kondisi Baik dan Rusak Ringan Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017

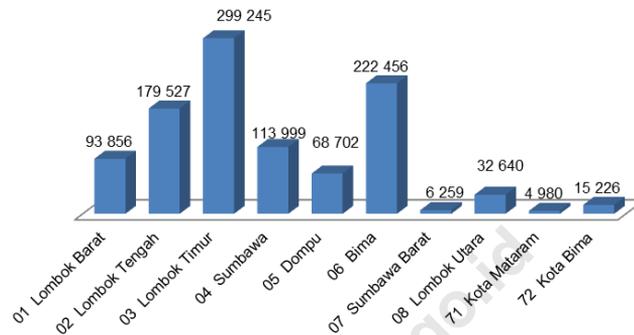


Pompa air sebagai alat atau mesin pengairan yang umum digunakan oleh petani di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 96,84 % nya dalam kondisi baik atau rusak ringan. Jumlah pompa air paling banyak terdapat di Kabupaten Bima, Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Sumbawa.

Sabit bergerigi sebagai alat pemanenan sederhana adalah alat pertanian yang paling banyak dimiliki oleh petani di Nusa Tenggara Barat. Rata-rata setiap kabupaten kota di Nusa Tenggara Barat memiliki 103.689 unit sabit bergerigi dengan persebaran paling tinggi berada di Kabupaten Lombok

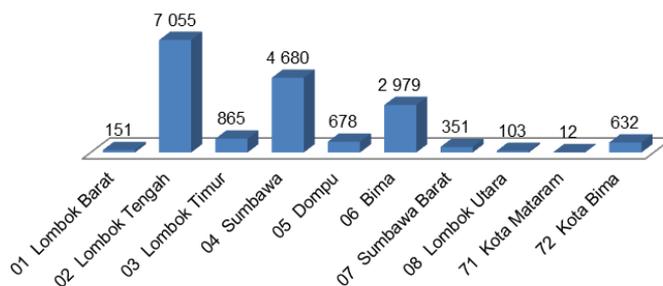
Timur yang berjumlah 299.245 unit, Kabupaten Bima 222.456 unit dan Kabupaten Lombok Tengah berjumlah 179.527 unit (Gambar 4).

Gambar 4. Jumlah Sabit Bergerigi Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2016



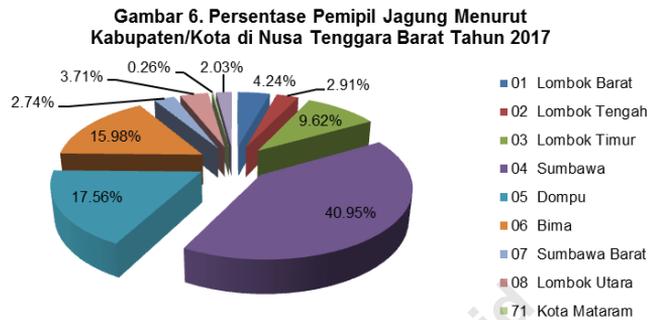
Dengan alat perontok padi (*thresher*), proses pemisahan butiran padi dari tangkainya menjadi gabah akan lebih cepat. Alat perontok padi dapat dioperasikan dengan tenaga manusia ataupun memakai mesin. Alat ini tersbar di seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan jumlah yang paling banyak terdapat di Kabupaten Lombok Tengah yaitu berjumlah 7.055 unit. Selanjutnya di Kabupaten Sumbawa sejumlah 4.680 unit, dan Kabupaten Bima berjumlah 2.979 unit (Gambar 5)

Gambar 5. Jumlah Alat Perontok Padi Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017



Pemipil jagung digunakan untuk memipil jagung dari tongkolnya dan dapat digerakkan oleh tenaga manusia (manual) atau motor penggerak. Sebaran terbanyak alat ini di Provinsi Nusa

Tenggara Barat berada di Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Dompu dan Kabupaten Bima (Gambar 6).

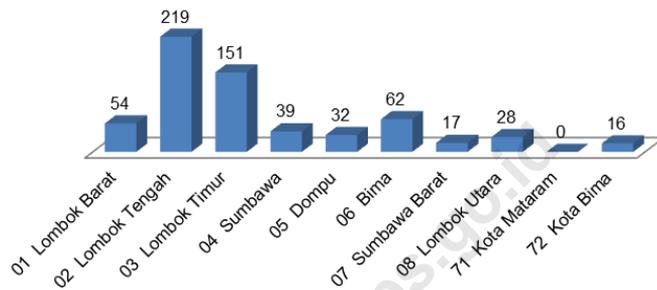


Penggilingan padi diperuntukan untuk mempermudah proses pemisahan bulir beras dari kulitnya, dengan tetap mempertahankan rendemen dan mutu beras serta meminimalisir kehilangan hasil yang sering terjadi pada penggilingan atau pemisahan bulir beras dari kulitnya yang dilakukan secara manual. Mesin penggilingan padi sangat penting untuk proses pembentukan beras yang berkualitas. Penggilingan Padi Besar/*Large Rice Mill* yaitu penggilingan padi dengan kapasitas giling >1500 kg gabah per jam. Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, penggilingan padi besar terdapat di seluruh Kabupaten/Kota. Kabupaten Lombok Tengah memiliki 100 unit, Kabupaten Lombok Timur 62 unit dan Kabupaten Bima 54 unit (Gambar 7).



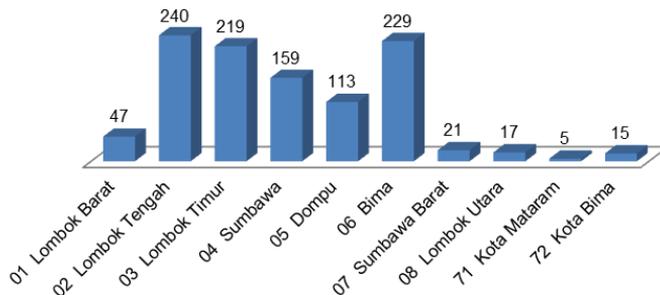
Penggilingan Padi Menengah/*Medium Rice Mill* yaitu penggilingan padi dengan kapasitas giling antara 500 sampai dengan 1500 kg gabah per jam. Dua Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki lebih dari 100 unit penggilingan padi menengah/*Medium Rice Mill* yaitu Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Lombok Timur (Gambar 8).

Gambar 8. Jumlah Penggilingan Padi Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017



Penggilingan Padi Kecil/*Small Rice Mill* adalah penggilingan padi dengan kapasitas giling <500 kg gabah per jam. Penggilingan padi kecil ini tersebar merata di seluruh Kabupaten/Kota Se-Nusa Tenggara Barat. Lima Kabupaten yang memiliki lebih dari 100 unit penggilingan padi kecil/*Small Rice Mill* yaitu Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Bima, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Dompu (Gambar 9).

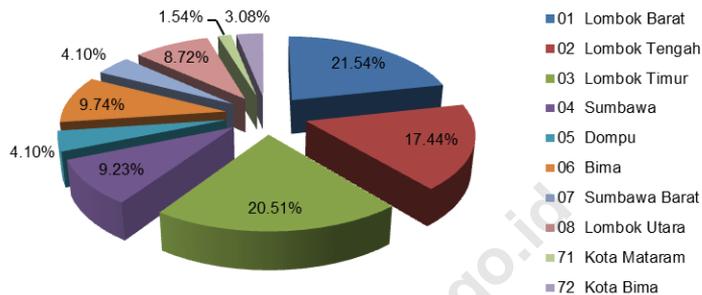
Gambar 9. Jumlah Penggilingan Padi Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017



Alat Pembuat Pupuk Organik (APPO)/Kompos digunakan untuk proses pembuatan pupuk organik/ kompos yang secara langsung dapat berpengaruh terhadap produktivitas tanaman pangan.

Hasil survei SP Alsintan Tanaman Pangan 2017 menunjukkan bahwa di Nusa Tenggara Barat alat pembuat pupuk organik paling banyak ditemukan di Kabupaten Lombok Barat.

Gambar 10. Persentase Alat Pembuat Pupuk Organik (APPO)/Kompos Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2017



Alsintan memiliki peranan penting dalam upaya pencapaian swasembada pangan dikarenakan dengan penerapan alsintan dalam kegiatan usaha tani dapat memberikan mutu hasil yang lebih baik dan dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Selain itu melalui pemanfaatan alsintan akan mendukung upaya pemecahan masalah kelangkaan tenaga kerja di sektor pertanian yang banyak terjadi di daerah.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di pedesaan yang berbeda-beda serta mahal nya harga alsintan, menimbulkan beragamnya proses kepemilikan alsintan oleh petani baik secara pribadi maupun kelompok.

Kelompok tani dibentuk untuk membantu para petani dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha pertaniannya. Kelompok tani dapat berfungsi sebagai wadah pembelajaran, kerja sama antar sesama anggota/petani, unit penyedia sarana dan prasarana produksi, unit produksi, unit pengolahan dan pemasaran, serta unit jasa penunjang. Jika melihat fungsinya, kelompok tani dapat memberikan banyak manfaat bagi petani. Keanggotaan dalam kelompok tani dapat membantu petani mengembangkan usaha pertaniannya sehingga pendapatan mereka pun meningkat. Kelompok tani berperan juga untuk mengakomodasi penyaluran alat dan mesin pertanian yang disalurkan oleh pemerintah melalui program yang sudah ada.

Penerima bantuan alsintan adalah Kelompok Tani/Gapoktan/UPJA, dengan persyaratan antara lain:

1. Kelompok tani/Gapoktan/UPJA yang dinyatakan layak setelah diverifikasi oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota setempat.
2. Kelompok tani/Gapoktan/UPJA yang aktif dan bersedia mendukung program pencapaian sasaran produksi pertanian, dinyatakan dengan Surat Pernyataan.
3. Bersedia mengikuti semua kewajiban yang diberikan dan bertanggung jawab dalam operasional alsintan.

<https://ntb.bps.go.id>

LAMPIRAN



**TABEL 1 : BANYAKNYA ALAT/MESIN PERTANIAN TANAMAN PANGAN
MENURUT KONDISINYA DI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017**

Jenis Alat/Mesin	Kondisi Alat / Mesin		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengolahan Lahan			
a. Traktor Roda Dua	15 753	479	16 232
b. Traktor Roda Tiga	69	3	72
2. Penanaman			
a. Alat Tanam Biji-Bijian (<i>Seeder</i>)	2 296	89	2 385
b. Alat Tanam Padi (<i>Rice Transplanter</i>)	325	0	325
3. Pengendalian OPT			
a. Penyemprot (<i>Hand Sprayer dan Power Sprayer</i>)	76 262	2 814	79 076
b. Pengabut Pestisida (<i>Swing - Fog</i>)	9	124	133
c. Bahan Asap (<i>Alpostran, Emposan Tikus</i>)	269	736	1 005
d. Pembersih Gulma (<i>Power Weeder</i>)	3 352	57	3 409
4. Pengairan			
a. Pompa Air < 4 Inchi	9 020	422	9 442
b. Pompa Air 4 Inchi	5 302	81	5 383
c. Pompa Air > 4 Inchi	1 958	29	1 987

TABEL 1 : (LANJUTAN)

Jenis Alat/Mesin	Kondisi Alat / Mesin		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
5. Pemanenan			
a. Sabit Bergerigi	1 015 613	21 277	1 036 890
b. Pemotong Padi Tipe Gunting (<i>Reaper</i>)	31 435	21	31 456
c. Pemotong Padi Tipe Gendong (<i>Paddy Power</i>)	825	21	846
d. Pemanen Padi Tipe Sisir (<i>Stripper</i>)	273	2	275
e. <i>Rice Combine Harvester</i> Kecil	175	2	177
f. <i>Rice Combine Harvester</i> Menengah	189	0	189
g. <i>Rice Combine Harvester</i> Besar	115	4	119
h. <i>Corn Combine Harvest</i>	16	0	16
i. Pengungkit Ubi Kayu/Ubi Jalar	6	0	6
6. Perontok / Pemipil			
a. Perontok Padi (<i>Thresher</i>)	17 269	237	17 506
b. Pemipil Jagung (<i>Cornsheller</i>)	1 112	21	1 133
c. Perontok Multi Guna (Padi, Jagung, Kedelai)	1 171	49	1 220
7. Perajangan Umbi Mekanis			
	18	0	18
8. Pembersih Gabah (<i>Winower</i>)			
	55	2	57

TABEL 1 : (LANJUTAN)

Jenis Alat/Mesin	Kondisi Alat / Mesin		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
9. Pengeringan (Dryer)			
a. Pengering Tipe Datar (<i>Flat Bed Dryer</i>)	87	0	87
b. Pengering Tipe Vertikal (<i>Vertical Dryer</i>)	32	1	33
c. Pengering Rak (<i>Tray Dryer</i>)	4	0	4
10. Penggilingan			
a. Penggilingan Padi Kecil (<i>Small Rice Mill</i>)	983	82	1 065
b. Penggilingan Padi Sedang (<i>Medium Rice Mill</i>)	593	25	618
c. Penggilingan Padi Besar (<i>Large Rice Mill</i>)	320	4	324
11. Penyimpanan Hasil Tanaman Pangan (Silo)	36	3	39
12. Pembuat Pupuk Organik/Kompos	167	28	195

**TABEL 2 : BANYAKNYA TRAKTOR RODA DUA MENURUT KONDISINYA
PER KABUPATEN/KOTA DI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017**

Kabupaten/Kota	Traktor Roda Dua		Jumlah
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Lombok Barat	819	16	835
02 Lombok Tengah	1 979	158	2 137
03 Lombok Timur	1 846	96	1 942
04 Sumbawa	5 942	18	5 960
05 Dompu	837	72	909
06 Bima	2 463	76	2 539
07 Sumbawa Barat	1 134	18	1 152
08 Lombok Utara	396	12	408
71 Kota Mataram	148	8	156
72 Kota Bima	189	5	194
JUMLAH	15 753	479	16 232

**TABEL 3 : BANYAKNYA TRAKTOR RODA TIGA MENURUT KONDISINYA
PER KABUPATEN/KOTA DI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017**

Kabupaten/Kota	Traktor Roda Tiga		Jumlah
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Lombok Barat	8	0	8
02 Lombok Tengah	13	0	13
03 Lombok Timur	6	2	8
04 Sumbawa	20	0	20
05 Dompu	1	1	2
06 Bima	10	0	10
07 Sumbawa Barat	6	0	6
08 Lombok Utara	4	0	4
71 Kota Mataram	0	0	0
72 Kota Bima	1	0	1
JUMLAH	69	3	72

**TABEL 4 : BANYAKNYA ALAT/MESIN PENANAMAN MENURUT JENIS DAN KONDISINYA
PER KABUPATEN/KOTA DI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017**

Kabupaten/Kota	Tanam padi (<i>Transplanter</i>)			Tanam biji-bijian (<i>Seeder</i>)		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Lombok Barat	32	0	32	2	0	2
02 Lombok Tengah	44	0	44	362	0	362
03 Lombok Timur	33	0	33	251	11	262
04 Sumbawa	48	0	48	1 257	75	1 332
05 Dompu	7	0	7	244	3	247
06 Bima	29	0	29	88	0	88
07 Sumbawa Barat	110	0	110	87	0	87
08 Lombok Utara	10	0	10	4	0	4
71 Kota Mataram	5	0	5	0	0	0
72 Kota Bima	7	0	7	1	0	1
JUMLAH	325	0	325	2 296	89	2 385

TABEL 5 : BANYAKNYA ALAT/MESIN PENGENDALIAN OPT MENURUT JENIS DAN KONDISINYA PER KABUPATEN/KOTA DI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017

Kabupaten/Kota	Penyemprot (<i>Hand Sprayer dan Power Sprayer</i>)			Pengabut pestisida (<i>Swing - Fog</i>)		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Lombok Barat	2 153	123	2 276	5	0	5
02 Lombok Tengah	5 568	195	5 763	1	0	1
03 Lombok Timur	24 290	924	25 214	1	3	4
04 Sumbawa	13 075	235	13 310	1	121	122
05 Dompu	4 729	230	4 959	0	0	0
06 Bima	18 637	710	19 347	0	0	0
07 Sumbawa Barat	1 551	5	1 556	0	0	0
08 Lombok Utara	4 269	375	4 644	0	0	0
71 Kota Mataram	794	17	811	1	0	1
72 Kota Bima	1 196	0	1 196	0	0	0
JUMLAH	76 262	2 814	79 076	9	124	133

TABEL 5 : (LANJUTAN)

Kabupaten/Kota	Bahan Asap			Pembersih Gulma		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Lombok Barat	160	0	160	6	0	6
02 Lombok Tengah	26	8	34	0	0	0
03 Lombok Timur	22	0	22	0	0	0
04 Sumbawa	43	720	763	2 681	50	2 731
05 Dompu	10	6	16	240	0	240
06 Bima	0	0	0	0	0	0
07 Sumbawa Barat	0	0	0	280	0	280
08 Lombok Utara	0	0	0	40	0	40
71 Kota Mataram	8	2	10	105	7	112
72 Kota Bima	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	269	736	1 005	3 352	57	3 409

TABEL 6 : BANYAKNYA ALAT/MESIN PENGAIRAN MENURUT JENIS DAN KONDISINYA PER KABUPATEN/KOTA DI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017

Kabupaten/Kota	Pompa air < 4 Inchi		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Lombok Barat	939	266	1 205
02 Lombok Tengah	3 915	40	3 955
03 Lombok Timur	657	46	703
04 Sumbawa	681	10	691
05 Dompu	517	14	531
06 Bima	1 994	34	2 028
07 Sumbawa Barat	58	0	58
08 Lombok Utara	17	10	27
71 Kota Mataram	96	2	98
72 Kota Bima	146	0	146
JUMLAH	9 020	422	9 442

Tabel 6: (LANJUTAN)

Kabupaten/Kota	Pompa air 4 Inchi		Jumlah
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Lombok Barat	92	0	92
02 Lombok Tengah	95	5	100
03 Lombok Timur	231	5	236
04 Sumbawa	2 629	15	2 644
05 Dompu	149	12	161
06 Bima	1 849	44	1 893
07 Sumbawa Barat	192	0	192
08 Lombok Utara	10	0	10
71 Kota Mataram	0	0	0
72 Kota Bima	55	0	55
JUMLAH	5 302	81	5 383

Tabel 6: (LANJUTAN)

Kabupaten/Kota	Pompa air > 4 Inchi		Jumlah
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Lombok Barat	4	0	4
02 Lombok Tengah	18	0	18
03 Lombok Timur	119	3	122
04 Sumbawa	59	0	59
05 Dompu	50	2	52
06 Bima	1 413	24	1 437
07 Sumbawa Barat	144	0	144
08 Lombok Utara	151	0	151
71 Kota Mataram	0	0	0
72 Kota Bima	0	0	0
JUMLAH	1 958	29	1 987

**TABEL 7 : BANYAKNYA ALAT/MESIN PEMANENAN MENURUT JENIS DAN KONDISINYA
PER KABUPATEN/KOTA DI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017**

Kabupaten/Kota	Sabit Bergerigi			Pemotong padi tipe gunting (<i>Reaper</i>)		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Lombok Barat	84 238	9 618	93 856	8	2	10
02 Lombok Tengah	175 527	4 000	179 527	28 000	0	28 000
03 Lombok Timur	295 792	3 453	299 245	6	2	8
04 Sumbawa	113 856	143	113 999	5	0	5
05 Dompu	67 022	1 680	68 702	1	1	2
06 Bima	220 468	1 988	222 456	3 411	15	3 426
07 Sumbawa Barat	6 259	0	6 259	1	0	1
08 Lombok Utara	32 550	90	32 640	2	0	2
71 Kota Mataram	4 745	235	4 980	1	0	1
72 Kota Bima	15 156	70	15 226	0	1	1
JUMLAH	1 015 613	21 277	1 036 890	31 435	21	31 456

TABEL 7 : (LANJUTAN)

Kabupaten/Kota	Pemotong padi tipe gendong (<i>Paddy Mower</i>)			Pemotong Padi Tipe Sisir (<i>Stripper</i>)		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Lombok Barat	0	0	0	0	0	0
02 Lombok Tengah	19	0	19	0	0	0
03 Lombok Timur	0	0	0	201	0	201
04 Sumbawa	66	0	66	3	0	3
05 Dompu	594	5	599	0	0	0
06 Bima	134	16	150	9	0	9
07 Sumbawa Barat	10	0	10	0	0	0
08 Lombok Utara	2	0	2	60	2	62
71 Kota Mataram	0	0	0	0	0	0
72 Kota Bima	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	825	21	846	273	2	275

TABEL 7 : (LANJUTAN)

Kabupaten/Kota	<i>Rice Combine Harvester Kecil</i>			<i>Rice Combine Harvester Menengah</i>		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Lombok Barat	25	0	25	42	0	42
02 Lombok Tengah	17	0	17	17	0	17
03 Lombok Timur	30	0	30	23	0	23
04 Sumbawa	34	0	34	25	0	25
05 Dompu	14	0	14	11	0	11
06 Bima	8	1	9	18	0	18
07 Sumbawa Barat	19	0	19	29	0	29
08 Lombok Utara	10	0	10	11	0	11
71 Kota Mataram	12	0	12	3	0	3
72 Kota Bima	6	1	7	10	0	10
JUMLAH	175	2	177	189	0	189

TABEL 7 : (LANJUTAN)

Kabupaten/Kota	<i>Rice Combine Harvester Besar</i>			<i>Corn Combine Harvester</i>		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Lombok Barat	22	2	24	1	0	1
02 Lombok Tengah	2	0	2	4	0	4
03 Lombok Timur	10	0	10	2	0	2
04 Sumbawa	60	2	62	7	0	7
05 Dompu	4	0	4	2	0	2
06 Bima	7	0	7	0	0	0
07 Sumbawa Barat	6	0	6	0	0	0
08 Lombok Utara	1	0	1	0	0	0
71 Kota Mataram	2	0	2	0	0	0
72 Kota Bima	1	0	1	0	0	0
JUMLAH	115	4	119	16	0	16

TABEL 7 : (LANJUTAN)

Kabupaten/Kota	Pengungkit ubi kayu/ubi jalar		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Lombok Barat	5	0	5
02 Lombok Tengah	0	0	0
03 Lombok Timur	0	0	0
04 Sumbawa	1	0	1
05 Dompu	0	0	0
06 Bima	0	0	0
07 Sumbawa Barat	0	0	0
08 Lombok Utara	0	0	0
71 Kota Mataram	0	0	0
72 Kota Bima	0	0	0
JUMLAH	6	0	6

TABEL 8 : BANYAKNYA ALAT/MESIN PERONTOKAN MENURUT JENIS DAN KONDISINYA PER KABUPATEN/KOTA DI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017

Kabupaten/Kota	Perontok Padi/ <i>Thresher</i>			Pemipil Jagung/ <i>Cornsheller</i>		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Lombok Barat	150	1	151	48	0	48
02 Lombok Tengah	6 995	60	7 055	33	0	33
03 Lombok Timur	828	37	865	108	1	109
04 Sumbawa	4 666	14	4 680	462	2	464
05 Dompu	662	16	678	194	5	199
06 Bima	2 879	100	2 979	168	13	181
07 Sumbawa Barat	351	0	351	31	0	31
08 Lombok Utara	103	0	103	42	0	42
71 Kota Mataram	12	0	12	3	0	3
72 Kota Bima	623	9	632	23	0	23
JUMLAH	17 269	237	17 506	1 112	21	1 133

TABEL 8 : (LANJUTAN)

Kabupaten/Kota	Perontok Multiguna (Padi, Jagung, Kedelai)		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Lombok Barat	51	4	55
02 Lombok Tengah	72	0	72
03 Lombok Timur	17	1	18
04 Sumbawa	326	8	334
05 Dompu	254	16	270
06 Bima	286	15	301
07 Sumbawa Barat	131	5	136
08 Lombok Utara	16	0	16
71 Kota Mataram	2	0	2
72 Kota Bima	16	0	16
JUMLAH	1 171	49	1 220

TABEL 9 : BANYAKNYA ALAT/MESIN PERAJANGAN UMBI MENURUT JENIS DAN KONDISINYA PER KABUPATEN/KOTA DI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017

Kabupaten/Kota	Perajangan Umbi Mekanis			Jumlah
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	
01 Lombok Barat	10	0		10
02 Lombok Tengah	0	0		0
03 Lombok Timur	1	0		1
04 Sumbawa	2	0		2
05 Dompu	0	0		0
06 Bima	1	0		1
07 Sumbawa Barat	0	0		0
08 Lombok Utara	0	0		0
71 Kota Mataram	0	0		0
72 Kota Bima	4	0		4
JUMLAH	18	0		18

TABEL 10 : BANYAKNYA ALAT/MESIN PEMBERSIHAN MENURUT JENIS DAN KONDISINYA PER KABUPATEN/KOTA DI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017

Kabupaten/Kota	Pembersih Gabah/ <i>Winower</i>		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Lombok Barat	4	0	4
02 Lombok Tengah	5	0	5
03 Lombok Timur	4	0	4
04 Sumbawa	32	0	32
05 Dompu	3	0	3
06 Bima	6	2	8
07 Sumbawa Barat	1	0	1
08 Lombok Utara	0	0	0
71 Kota Mataram	0	0	0
72 Kota Bima	0	0	0
JUMLAH	55	2	57

TABEL 11 : BANYAKNYA ALAT/MESIN PENGERINGAN MENURUT JENIS DAN KONDISINYA PER KABUPATEN/KOTA DI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017

Kabupaten/Kota	Pengering tipe datar/ <i>Flat Bed Dryer</i>			Pengering tipe vertikal/ <i>Verical Dryer</i>		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Lombok Barat	24	0	24	8	0	8
02 Lombok Tengah	2	0	2	0	0	0
03 Lombok Timur	0	0	0	4	0	4
04 Sumbawa	21	0	21	10	0	10
05 Dompu	9	0	9	4	1	5
06 Bima	13	0	13	1	0	1
07 Sumbawa Barat	17	0	17	5	0	5
08 Lombok Utara	0	0	0	0	0	0
71 Kota Mataram	1	0	1	0	0	0
72 Kota Bima	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	87	0	87	32	1	33

TABEL 11: (LANJUTAN)

Kabupaten/Kota	Pengering Rak (<i>Tray Dryer</i>)		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Lombok Barat	2	0	2
02 Lombok Tengah	1	0	1
03 Lombok Timur	0	0	0
04 Sumbawa	0	0	0
05 Dompu	0	0	0
06 Bima	0	0	0
07 Sumbawa Barat	1	0	1
08 Lombok Utara	0	0	0
71 Kota Mataram	0	0	0
72 Kota Bima	0	0	0
JUMLAH	4	0	4

**TABEL 12 : BANYAKNYA ALAT/MESIN PONGGILONG MENURUT JENIS DAN KONDISINYA
PER KABUPATEN/KOTA DI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017**

Kabupaten/Kota	Penggilingan Padi Kecil/ <i>Small Rice Mill</i>			Penggilingan Padi Menengah/ <i>Medium Rice Mill</i>		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Lombok Barat	45	2	47	50	4	54
02 Lombok Tengah	240	0	240	213	6	219
03 Lombok Timur	210	9	219	144	7	151
04 Sumbawa	155	4	159	39	0	39
05 Dompu	105	8	113	30	2	32
06 Bima	170	59	229	58	4	62
07 Sumbawa Barat	21	0	21	15	2	17
08 Lombok Utara	17	0	17	28	0	28
71 Kota Mataram	5	0	5	0	0	0
72 Kota Bima	15	0	15	16	0	16
JUMLAH	983	82	1 065	593	25	618

TABEL 12 : (LANJUTAN)

Kabupaten/Kota	Penggilingan Padi Besar/ <i>Large Rice Mill</i>		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Lombok Barat	33	0	33
02 Lombok Tengah	100	0	100
03 Lombok Timur	61	1	62
04 Sumbawa	30	0	30
05 Dompu	16	3	19
06 Bima	54	0	54
07 Sumbawa Barat	11	0	11
08 Lombok Utara	6	0	6
71 Kota Mataram	4	0	4
72 Kota Bima	5	0	5
JUMLAH	320	4	324

TABEL 13 : BANYAKNYA ALAT/MESIN PENYIMPANAN HASIL MENURUT JENIS DAN KONDISINYA PER KABUPATEN/KOTA DI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017

Kabupaten/Kota	Penyimpanan Hasil		Jumlah
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Lombok Barat	12	0	12
02 Lombok Tengah	0	0	0
03 Lombok Timur	3	0	3
04 Sumbawa	1	0	1
05 Dompu	10	0	10
06 Bima	5	3	8
07 Sumbawa Barat	1	0	1
08 Lombok Utara	4	0	4
71 Kota Mataram	0	0	0
72 Kota Bima	0	0	0
JUMLAH	36	3	39

TABEL 14 : BANYAKNYA ALAT/MESIN PEMBUATAN PUPUK MENURUT KONDISINYA PER KABUPATEN/KOTA DI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017

Kabupaten/Kota	Alat Pembuat Pupuk Organik (APPO)/Kompos		
	Baik dan Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Lombok Barat	35	7	42
02 Lombok Tengah	28	6	34
03 Lombok Timur	32	8	40
04 Sumbawa	18	0	18
05 Dompu	7	1	8
06 Bima	18	1	19
07 Sumbawa Barat	5	3	8
08 Lombok Utara	15	2	17
71 Kota Mataram	3	0	3
72 Kota Bima	6	0	6
JUMLAH	167	28	195

**TABEL 15 : BANYAKNYA KELEMBAGAAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN
PER KABUPATEN/KOTA DI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017**

Kabupaten/Kota	Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)	Kelompok Tani (POKTAN)	Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)	Koperasi Unit Desa (KUD) /Koperasi Tani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Lombok Barat	22	1 467	118	11
02 Lombok Tengah	22	2 096	199	19
03 Lombok Timur	21	2 604	243	23
04 Sumbawa	831	3 397	156	19
05 Dompu	6	1 432	87	17
06 Bima	6	3 379	164	4
07 Sumbawa Barat	110	770	60	5
08 Lombok Utara	20	640	31	4
71 Kota Mataram	0	70	30	3
72 Kota Bima	5	397	32	0
JUMLAH	1 043	16 252	1 120	105

TABEL 15 : (LANJUTAN)

Kabupaten/Kota	Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)	Kelompok Penangkar Benih	Regu Pengendali Hama
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Lombok Barat	83	21	0
02 Lombok Tengah	281	39	0
03 Lombok Timur	393	24	0
04 Sumbawa	221	109	0
05 Dompu	89	25	0
06 Bima	153	25	0
07 Sumbawa Barat	44	5	0
08 Lombok Utara	30	5	0
71 Kota Mataram	16	7	0
72 Kota Bima	20	1	0
JUMLAH	1 330	261	0

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

*Jl. Gunung Rinjani No. 2 Mataram 83125
Telp. 0370 621385, Fax. 0370 623801
email : ntb@bps.go.id*